

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif, dengan pendekatan ini peneliti menjelaskan secara deskriptif tentang Pengelolaan Dana Abadi Umat Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Kemaslahatan di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.²

Cara memaparkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka, dimana peneliti memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian, selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field Reseach* (penelitian lapangan) yang mana peneliti mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana terkait dengan penegolaan dana abadi umat dalam mewujudkan efektifitas program kemaslahatan di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan. Maksud penelitian deskriptif disini adalah peneliti menggambarkan terkait dengan semua data atau keadaan subjek penelitian yaitu Kementerian Agama kabupaten Pamekasan dan objek terkait dengan judul penelitian, kemudian selanjutnya peneliti membahas terkait penegelolaan dana abadi umat untuk mewujudkan kemaslahatan umat.

¹ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: PT Remaja Rodakarya, (2011), 87.

² Imam Gunawan, "Metodologi penelitian Kualitatif teori dan praktek", Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014), 81

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan pada bidang penyelenggaraan haji dan umroh dan bidang manajemen zakat dan wakaf dan baznas kabupaten Pamekasan. peneliti menggunakan lokasi ini karena sesuai dengan topic yang akan peneliti lakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.³ Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

1. Kepala Kementerian Agama kabupaten Pamekasan sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti. Kemudian kasi penyelenggaraan haji dan umroh dan kasi manajemen zakat dan wakaf, dan tambahannya adalah kepala BAZNAS Pamekasan.
2. Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan.

D. Sumber Data

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh, tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, (2013).68

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam proses penelitian adalah subjek dimana data akan diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶ Pengumpulan data tersebut maksudnya langsung kepada sumber atau objek penelitian. Dimana data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak pertama yang berkaitan dengan peneglolaan dana abadi umat dalam mewujudkan kemasalahatn di kemterian agama kabupaten Pamekasan

Sumber data dari primer yaitu kepala kemenag kabupaten Pamekasan dan kasi penyelenggaraan haji dan umroh dan juga kasi manajemen zakat dalam hal ini adalah ketua UPZ yang bertindak dalam peneglolaan dana abadi umat, selanjutnya BAZNAS kabupaten Pamekasan sebagai mitra dari Kementerian Agama dalam pmeneylengagrakan program kemaslahatan , Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi).

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Nama	Jabatan
01	Mawardi	Kepala Kementerian Agama Pamekasan
02	Halim	Kasi Penyelenggaraan haji dan Umroh
03	Wildan	Kasi Manajemen zakat dan wakaf sekaligus ketua UPZ
04	Romlah shomad	Bendahara BAZNAS PAMEKASAN

2. Sumber data sekunder

⁴ Arikunto.80

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, (2002), 107.

⁶ M.Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, (2014) 14

Sumber data sekudner yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebaga penunjang dari sumber pertama. Data data tersebut juga dapat tersusun dalam bentuk bentuk dokumen, sumber data tersebut maksudnya yang berasal dari tulisan baik itu berupa buku, jurnal atau tulisan yang jelas untuk dijadikan refrensi yang berkaitan dengan pengelolaan adana abadi umat dalam mewujudkan program kemaslahatan di Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan seperti Jumlah jamaah haji, sisa dana operasioanal haji, laporan keuangan UPZ, SOP Penyaluran dana abadi umat dan pemebentukan Kampung zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap beberapa kondisi perilaku masyarakat yang di teliti dan situasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai hal tersebut banyak cara yang digunakan.⁷ Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalal metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dalam penelitian ini (Kasi penyelenggaran haji dan umroh Kementerian Agama kabupaten Pamekasan). Caranya adalah dengan bercakap cakap secara tatap muka. Penelti harus dapat menentukan mengenai siapa yang harus menjadi informan kunci, dalam penentuannya harus melalui beberpa pertimbangan diantaranya. *Pertama*, orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang di teliti. *Kedua*, orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani. *Ketiga*, orang yang bersangkutan bersifat netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi untuk menjelek jelekan orang lai. *Keempat*, orang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang di teliti.⁸

⁷ Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, 142

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif Komonikasi, ekonomi , kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, 101.

Ada beberapa jenis wawancara, diantaranya adalah wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, wawancara tidak terstruktur.⁹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena lebih mudah dalam penyusunannya dan biasanya sesuai dengan situasi di lapangan namun masih menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses wawancara. wawancara ini juga akan bersifat eksploratif sehingga hasil wawancara akan mengamalkan data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamat.¹⁰ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹ Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, ataupun alam.¹² Observasi merupakan latar pengumpulan data yang perlu alat bantu karena pengamatan manusia hakikatnya sangat terbatas, alat bantu itu berupa kamera, perekam suaranya dan lain lain.¹³ Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung.

Peneliti dalam proses pengumpulan data observasi yang sesuai, yaitu dengan menggunakan metode observasi non partisipan. Observasi non partisipan disini tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku orang-orang yang diteliti. Observasi disesuaikan dengan yang menjadi fokus penelitian. Yaitu dengan mengamati bagaimana pengelolaan dana abadi umat dalam mewujudkan efektifitas program

⁹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, (2012), 133

¹⁰ Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, Pamekasan: STAIN Press, (2008), 95.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, (2006), 155.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, (2009), 61

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*, 96

kemaslahatan di Kementerian Agama kabupaten Pamekasan dan beberapa tempat yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting untuk keperluan analisis penelitian. Data dokumentasi penelitian ini sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari data hasil wawancara dan pengamatan. Menurut Gottschalk yang dikutip oleh Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu : *pertama*, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan peninggalan tertulis. *Kedua*, diperuntukkan bagi surat surat perjanjian, undang undang, hibah, konsesnsi dan lain lain. Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa bahwa yang dikatakan dengan dokumen adalah sebuah catatan peristiwa dimasa lalu yang di nyatakan dalam bentuk tulisan, gambar-gambar, dan lain lain.¹⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan yang di teliti, karena dokumen dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti bukti penyaluran dana abadi umat, laporan keuangan dan sop penyaluran.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Dengan kata lain, analisis data adalah proses penyederhana data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah transkrip wawancara, dokumentasi, dan observasi

¹⁴ Djarm'an Satori, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2009), 146.

¹⁵ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

atau (catatan lapangan). dengan tahapan analisis *Cheking* (pengecekan), *Organizing* (pengelompokan), *Coding* (Pengkodean).

Penelitian akan menggunakan 2 teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif dan analisis data interaktif. teknik analisis deskriptif yaitu dengan mencari, mengumpulkan, dan menyusun secara sistematis. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dari tokoh mengenai permasalahan yang akan dibahas. Teknik analisis yang kedua adalah analisis data interaktif sesuai dengan tipologi penelitian yang akan diangkat. Menurut Miles dan Huberman dalam Enzir menyatakan bahwa ada tiga kegiatan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penelitian ini menggunakan analisis deksriptif dalam menjawab fokus pnelitian pertama dan ketiga karena hal itu sesuai dengan kebutuhan dalam proses penyusunan penelitian ini, dimana penelitian akan mendeskripsikan bagaimana peneglolaan dana abadi umat di Kemntrian Agama Kabupaten Pamekasan dengan konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*).¹⁶

Penelitian juga menggunakan analisis interaktif dimana analisis ini digunakan peneliti dalam menjawab fokus penelitian nomer 2 tentang bagaimana efektivitas peneglolaan dana abadi umat dalam mewujudkan kemaslahatan diakabupaten Pamekasan, hal ini juga dilakukan dengan cara mewawanacar narasumber secara terus menerus sampai data yang temukan jenuh dan diketahui keefektifan program kemasalahatan yang ada pada Kementerian agam kabupaten Pamekasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian yang harus dilakukan oleh setiap peneliti. Selain itu proses pengecekan data memiliki manfaat yaitu dapat mengetahui ketidak sempurnaan (kelemahan dan kekurangan) dari hasil

¹⁶ Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, (2005), 56

penelitian. Dengan demikian dapat dilakukan penyempurnaan terhadap kekurangan yang ada.¹⁷ Untuk mengetahui apakah data-data yang di peroleh dalam penelitian ini sudah sesuai dan valid, maka peneliti berusaha mengecek ulang dengan cermat agar penelitian yang telah dilakukan tidak sia-sia.

Adapun langkah-langkah dalam mengukur keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan keikut-Sertaan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan data yang akurat dan pasti dengan kurun waktu lama untuk mendapatkan data-data. Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, seperti data primer dan skunder yang dapat memberikan bukti kebasahan data dari Kementerian Agama kabupaten Pamekasan. Data keikutsertaan tersebut diharapkan untuk bisa mengetahui kekuatan data yang diperoleh. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikut serataan pada latar penelitian.¹⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan atau observasi berarti mencari cara secara konsisten interpretasi berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

¹⁷ Muhammad Ali Humaidi dkk, *Etnis Tionghoa di Madura Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Etnis Madura Sumenep*, Surabaya: CV Jkad Media Publishing, 77.

data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁹ Triangulasi ini dapat ditempuh dengan memanfaatkan tiga teknik triangulasi yaitu: sumber, metode, dan pengecekan teori.²⁰

- a. Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan. Seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang disampaikan secara umum dengan informasi yang disampaikan informan secara pribadi.
- b. Triangulasi Metode, yaitu suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data. Seperti mengecek informasi melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Teori, yaitu teknik pengecekan derajat kepercayaan melalui dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu, suatu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data. Seperti pengecekan informasi melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi data atau sumber, dimana peneliti menggali kebenaran informasi dengan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih jauh subjek yang dianggap memiliki keterkaitan dengan hal yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2014), 327

²⁰Djunaidi dan Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2012), 232.

- 1) Latar belakang masalah
 - 2) Tinjauan pustaka
 - 3) Pemilihan lapangan penelitian
 - 4) Penentuan jadwal penelitian
 - 5) Penentuan alat penelitian
 - 6) Rancangan pengumpulan data
 - 7) Rancangan prosedur analisis data
 - 8) Rancangan perlengkapan penelitian
 - 9) Rancangan pengecekan keabsahan data.²¹
- b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan
 - b. Memasuki lapangan/lokasi
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, serta memaparkannya dengan mendeskripsikan hasil temuannya, sebagaimana pernyataan Patton yang dikutip oleh Moh Kasiram bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²² Dalam hal ini, tahap analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari

²¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, 282.

²² Moh Kasiram. 288.

dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, dengan demikian tahap analisis data ini terdiri dari pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

4. Tahap Penyusunan Pelaporan

Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan yang didukung dengan observasi dan dokumentasi disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil dari pelaksanaan penelitian dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, selanjutnya dikonsultasikan kepada pihak dosen pembimbing untuk dibimbing dan dikoreksi sebelum disetujui untuk dilaksanakannya seminar tesis sebagai persyaratan untuk lulus di Program Pascasarjana IAIN Madura Pamekasan